

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai Strategi Komunikasi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam Menyosialisasikan Layanan Kesehatan Mental Program "JakCare" menghasilkan kesimpulan bahwa Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta telah melaksanakan strategi komunikasi yang sistematis dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Strategi tersebut dibangun di atas pemanfaatan data hasil *screening* dan evaluasi layanan di lapangan sebagai dasar perumusan pesan, dengan sasaran utama meningkatkan literasi kesehatan mental serta mengurangi stigma di masyarakat.

Pendekatan komunikasi yang digunakan cenderung humanis dan adaptif terhadap karakteristik masyarakat urban, dijalankan melalui pemanfaatan media digital dan media konvensional secara terintegrasi. Pelaksanaannya juga ditopang oleh pola koordinasi yang erat antara Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dengan PK3D sebagai pelaksana teknis layanan, serta didukung oleh proses evaluasi berkala yang menjadi landasan bagi pengembangan strategi komunikasi ke depan. Strategi komunikasi JakCare secara menyeluruh telah mencerminkan prinsip komunikasi dua arah simetris sebagaimana dijelaskan dalam Excellence Theory oleh Grunig et al. (1992). Penerapan teori ini membuat masyarakat tidak hanya menjadi penerima pesan, melainkan juga menjadi sumber umpan balik dalam pengembangan layanan kesehatan mental.

Kontribusi pada pengembangan kajian hubungan masyarakat dan strategi komunikasi instansi pemerintah terlihat melalui pemahaman mengenai penerapan Model Kampanye ROSTIR dan *Excellence Theory* pada program layanan kesehatan mental yang diselenggarakan pemerintah daerah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi JakCare dilaksanakan melalui pemanfaatan media digital dan media konvensional yang terintegrasi, pendekatan komunikasi yang humanis, serta penerapan komunikasi dua arah yang

memungkinkan masyarakat berperan sebagai penerima pesan sekaligus pemberi umpan balik dalam pengembangan layanan. Temuan tersebut memberikan gambaran mengenai implementasi strategi komunikasi kesehatan mental oleh pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan literasi kesehatan mental dan mengurangi stigma di masyarakat.

5.2 Saran

5.1.1 Saran Praktis

Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta perlu memperluas kolaborasi dengan komunitas kesehatan mental, *influencer*, dan institusi pendidikan agar sosialisasi JakCare menjangkau kelompok masyarakat yang lebih luas. Pengembangan konten digital yang lebih interaktif dan berbasis *User Generated Content* perlu ditingkatkan agar keterlibatan masyarakat semakin tinggi. Evaluasi terhadap respons masyarakat di media sosial juga perlu dilakukan secara lebih terstruktur untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

5.2.2 Saran Akademis

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup kajian yang hanya berfokus pada strategi komunikasi Program JakCare oleh Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, sehingga hasil penelitian menggambarkan kondisi pada konteks tersebut dan belum mencakup program layanan kesehatan mental di wilayah lain. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam mengenai proses strategi komunikasi, sehingga penelitian belum melakukan pengukuran kuantitatif terhadap tingkat keberhasilan komunikasi kepada masyarakat.

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif maupun *mixed methods* untuk mengukur secara numerik efektivitas strategi komunikasi JakCare terhadap perubahan perilaku nyata pada masyarakat DKI Jakarta selaku publik sasaran program. Peneliti berikutnya juga disarankan untuk memperluas objek kajian dengan melakukan studi

komparatif antara program JakCare dengan program layanan kesehatan mental sejenis yang dijalankan oleh pemerintah daerah di wilayah lain.